

**PROSEDUR SOSIALISASI KARTU ATM BERLOGO GERBANG
PEMBAYARAN NASIONAL OLEH BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR**

KAS U11

Laporan Magang



Disusun Oleh :

Aris Muhajir

15213112

Program Studi Perbankan dan Keuangan

Program Diploma III Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

2019

**PROSEDUR SOSIALISASI KARTU ATM BERLOGO GERBANG
PEMBAYARAN NASIONAL OLEH BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR
KAS UII**

Laporan Magang

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan
jenjang Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia**

Disusun Oleh:

Aris Muhajir

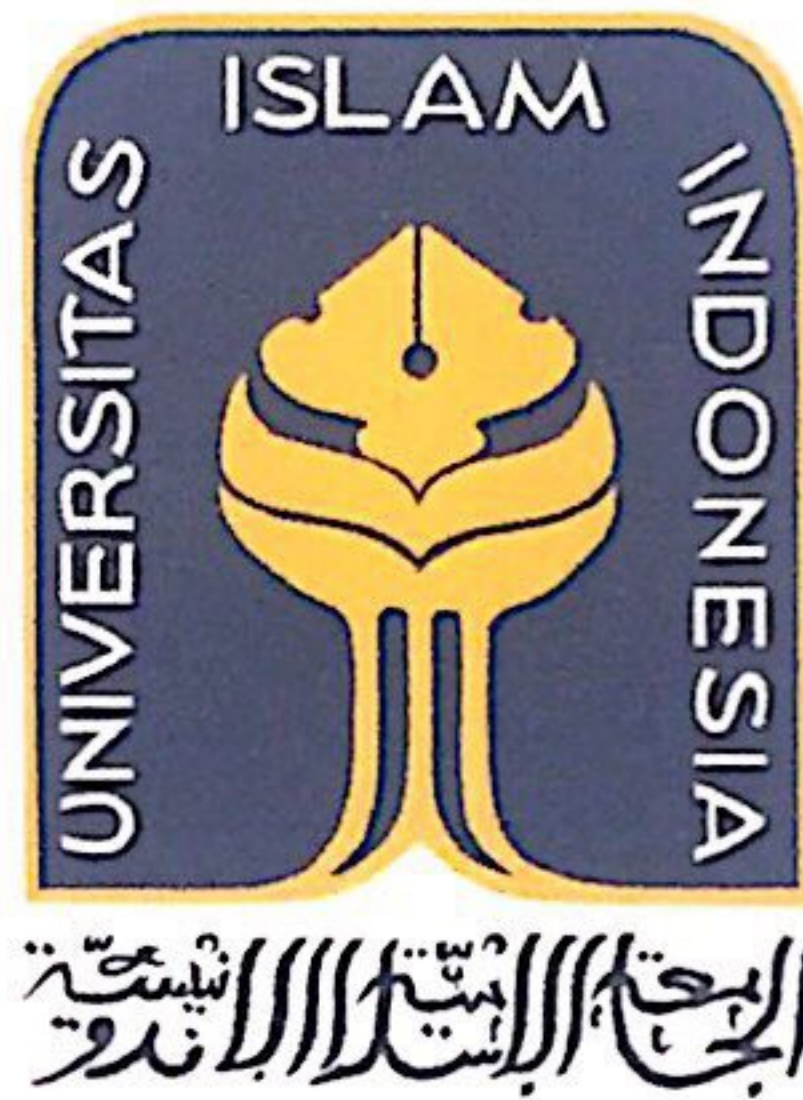
15213112

**Program Studi Perbankan dan Keuangan
Program Diploma III Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia**

2019

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG

PROSEDUR SOSIALISASI KARTU ATM BERLOGO GERBANG
PEMBAYARAN NASIONAL OLEH BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR
KAS UII

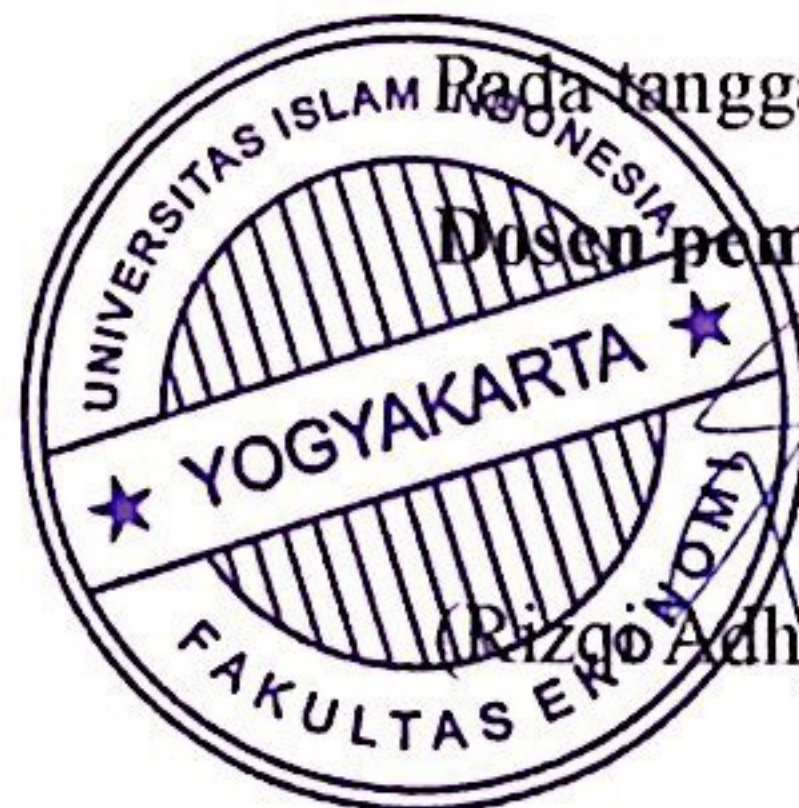


Disusun Oleh :

Nama : Aris Muhajir
No.Mahasiswa : 15213112
Jurusan : Perbankan dan Keuangan

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal: 04 FEBRUARI 2019



Dosen pembimbing

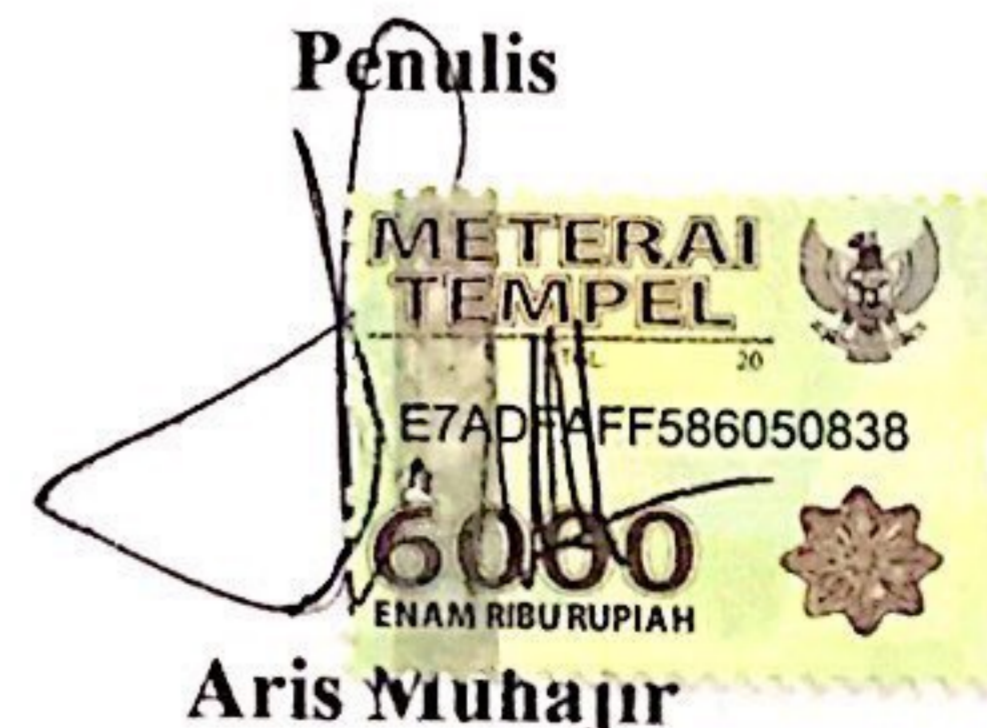
(Rizgo Adhyka Kusumawati, SE.,MBA)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 03 Februari 2019

Penulis



Aris Muhajir

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dalam bentuk laporan magang dengan baik. Penulis mengangkat judul “Sosialisasi penggantian kartu ATM GPN di Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII”

Dalam penyelesaiannya, tidak lepas dari beberapa pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dukungan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat dengan lancar menyelesaikan penulisan laporan tugas akhir.
2. Kedua orang tua saya yang tidak henti-hentinya mendukung dan mendoakan saya.
3. Seluruh Staff diploma Ekonomi yang telah banyak membantu.
4. Rizqi Adhyka Kusumawati, SE., MBA selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktunya dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan laporan magang ini.
5. Pihak BSM KK UII yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman baru.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 yang banyak memberikan motivasi agar segera menyelesaikan tugas akhir ini.

Yogyakarta, 03 Februari 2019

Aris Muhajir

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan Bebas Penjiplakan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1. Dasar Pemikiran Magang	1
1.2. Tujuan Magang.....	2
1.3. Target Magang.....	3
1.4. Bidang Magang.....	3
1.5. Lokasi Magang	3
1.6. Jadwal Magang	4
1.7. Sistematika Penulisan	4
BAB II: LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Bank.....	6
2.1.1 Pengertian Bank	6

2.1.2	Jenis-jenis bank	6
2.1.3	Bank Konvensional	8
2.1.4	Pengertian Bank Syariah	9
2.2	Gerbang Pembayaran Nasional	12
2.2.1	Tujuan GPN	14
BAB III: ANALISIS DESKRIPTIF		15
3.1.	Data Umum	15
3.1.1.	Sejarah Bank Syariah Mandiri	15
3.1.2.	Visi dan Misi Kecamatan Ngaglik	17
3.1.3.	Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri	19
3.1.4.	Produk jasa Bank Syariah Mandiri	22
3.2.	Data Khusus	28
3.2.1.	Prosedur BSM dalam mensosialisasikan kartu ATM GPN	28
3.2.2.	Mekanisme penggantian kartu ATM	30
3.2.3.	Keunggulan kartu berlogo GPN	31
BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN		32
4.1	Kesimpulan	32
4.2	Saran	32
Daftar Pustaka		35
Lampiran		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Magang.....	5
------------------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri.....	20
Gambar 3.2 Mekanisme penggantian Kartu ATM GPN.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

Perkembangan ekonomi di Indonesia yang mengalami pertumbuhan yang sangat kompleks saat ini tentu saja berimbas pada industri Perbankan yang mau tidak mau harus mulai berbenah dan berinovasi dalam berbagai sektor baik itu dalam sektor layanan/jasa maupun dalam sektor produk yang tentunya harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Indonesia.

Dalam hal ini Perbankan di Indonesia tidak hanya berkembang sendiri dalam memajukan perekonomian di Indonesia, dalam hal ini perlu adanya sinergi antara Pemerintah dan Perbankan yang tentunya akan membuat dampak positif untuk kedepannya.

Tidak hanya bank konvensional saja yang berkembang di Indonesia tetapi Bank Syariah di Indonesia juga mulai dikenal di Indonesia dan sudah banyak nasabah dari bank konvensional yang berpindah ke bank syariah karena di rasa lebih sesuai dengan tuntunan dalam agama Islam karena mayoritas warga Negara Indonesia adalah muslim, maka perkembangann bank Syariah di Indonesia juga sangat pesat, Salah satu perbankan di Indonesia yang namanya sudah tidak asing lagi di masyarakat adalah Bank Syariah Mandiri (BSM) yang sudah dikenal dan di minati banyak nasabah di Indonesia karena banyak produk dan fitur yang ditawarkan sangat

menarik maka tidak heran banyak nasabah yang datang untuk membuka rekening atau bertransaksi melalui BSM.

Di Tahun 2018 ini pemerintah Indonesia mengeluarkan sistem Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) yang berfungsi untuk mengintegrasikan berbagai instrument dan kanal pembayaran secara Nasional. Untuk itu BSM mendukung program pemerintah dengan mensosialisasikan kartu berlogo GPN mulai Bulan Juli 2018 dengan cara mensosialisasikan kepada seluruh nasabahnya untuk segera mengganti kartu ATM yang lama dengan kartu ATM yang baru yang sudah berlogo GPN karena di dalam kartu GPN itu sudah ada chip yang berguna untuk keamanan dalam bertransaksi. Namun ada beberapa kendala yang dialami oleh BSM dalam mensosialisasikan program pemerintah tersebut. Oleh karena itu berdasarkan pemaparan Tugas Akhir ini berjudul: **“PROSEDUR SOSIALISASI KARTU ATM BERLOGO GERBANG PEMBAYARAN NASIONAL OLEH BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR KAS UII”**.

1.2. Tujuan Magang

Kegiatan magang ini bertujuan untuk:

- 1.2.1 Mengetahui prosedur Bank Syariah Mandiri dalam mensosialisasikan kepada nasabah agar mengganti kartu ATM yang lama ke ATM GPN,
- 1.2.2 Mengetahui prosedur penukaran Kartu ATM GPN di BSM,

1.3. Target Magang

Target yang dituju setelah program magang selesai yaitu:

- 1.3.1 Mampu menjelaskan prosedur BSM dalam mensosialisasikan kepada nasabah untuk segera melakukan penggantian kartu GPN,
- 1.3.2 Mampu menjelaskan prosedur penggantian kartu ATM GPN pada saat nasabah sudah datang ke bank,

1.4. Bidang Magang

Bidang fungsional yang akan dijadikan sebagai obyek magang yaitu semua unit yang berada di BSM (*Customer Service/Teller/Kepala Cabang*) karena untuk mensosialisasikan kartu GPN ini semua unit harus bergerak agar nasabah tau dan segera mengganti kartu ATM yang lama dibutuhkan kerja sama oleh semua divisi.

1.5 Lokasi Magang

PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Kas Universitas Islam Indonesia, Ruang PPKF Lt. I, Fakultas Teknik Sipil, Telepon (0274) 988412, Call Center (14040),
Email: www.syariahmandiri.co.id

1.6 Jadwal Magang

Berikut adalah jadwal pelaksanaan magang di Bank Syariah Mandiri dari tanggal 08 Oktober sampai dengan 08 November 2018.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Magang

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembekalan Magang																
2	Pengajuan Surat Magang																
3	Bimbingan Dosen																
4	Pelaksanaan Magang																
5	Penulisan Laporan																

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan magang ini dibagi menjadi 4 (empat) bagian, yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Pada BAB I memberikan sebuah gambaran umum mengenai keseluruhan laporan magang yang ditulis. Bab ini juga menjadi pembuka dan menjelaskan mengenai latar belakang, serta tujuan dan target magang, lama waktu magang berlangsung.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini menjelaskan mengenai teori yang menjelaskan tentang judul yang di buat oleh penulis. Teori yang mencakup sistem informasi perbankan konvensional dan syariah.

BAB III : Analisis Deskriptif

Bab ini membahas mengenai Profil perusahaan, visi misi serta struktur organisasi yang ada didalam Bank Syariah Mandiri.

BAB IV : Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bagian terakhir dari keseluruhan laporan yang berisi ringkasan dan kesimpulan atas analisis pembahasan masalah. Saran yang berisikan masukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Bank

2.1.1 Pengertian Bank

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (*kredit*) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Selain itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telpon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah *“badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”* (Kasmir, 2005 : 23)

2.1.2 Jenis-Jenis Bank

Dalam praktik perbankan di Indonesia terdapat beberapa jenis perbankan yang dibedakan dari segi fungsi bank serta kepemilikan bank. Dari segi fungsi perbedaan mencakup pada luasnya kegiatan dan jumlah produk yang di tawarkan serta mencakup luas jangkauan operasinya. Sedangkan dari segi kepemilikannya dapat

dilihat dari segi kepemilikan saham yang ada serta akte pendiriannya. Namun dalam garis besarnya perbankan di Indonesia mempunyai tugas pokok untuk menghimpun dan menyalurkan dana.

Berikut adalah jenis-jenis perbankan ditinjau dari berbagai segi antara lain:

1. Dilihat dari segi fungsinya.

Didalam Undang-Undang Pokok Nomor 7 tahun 1992 dan ditegaskan lagi dengan keluarnya UU RI. Nomor 10 tahun 1998 maka jenis perbankan terdiri dari:

- a) Bank Umum,
- b) Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

2. Ditinjau dari segi kepemilikannya.

Jika di simpulkan yang dimaksud dari ditinjau dari kepemilikannya adalah siapa orang yang memiliki bank tersebut. Kepemilikan ini dapat dilihat dari akte pendirian usaha tersebut dan saham yang dimilikinya. Jenis bank menurut kepemilikannya adalah sebagai berikut:

- a) Bank pemerintah,
- b) Bank milik swasta Nasional,
- c) Bank milik campuran.

3. Dari segi status.

Dari segi status ini bank dilihat pada kemampuan bank dalam segi pelayanan yang mencakup kemampuan bank dalam melayani kebutuhan

nasabah, modal, dan kualitas bank dalam melayani nasabah agar mendapat kepuasan dalam pelayanan yang dilakukan oleh bank.

Status bank yang dimaksud adalah:

- a) Bank devisa,
- b) Bank Non Devisa.

4. Dilihat dari segi cara menentukan harga

Dilihat segi bank dalam menentukan jumlah harga dapat dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu:

- a) Bank berdasarkan prinsip konvensional,
- b) Bank berdasarkan prinsip syariah.

2.1.3 Bank Konvensional

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Bank Konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Martono (2002) menjelaskan prinsip konvensional menggunakan dua metode, yaitu :

- a. Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti tabungan, deposito berjangka, maupun produk pinjaman (kredit) yang diberikan berdasarkan tingkat bunga tertentu.
- b. Untuk jasa-jasa bank lainnya, pihak bank menggunakan atau menerapkan berbagai biaya dalam nominal atau prosentase tertentu. Sistem penetapan biaya ini disebut *fee based*.

2.1.4 Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang pada prinsipnya menggunakan pedoman islam dalam kegiatan menghimpun dana dan menyalurkannya serta dalam prinsipnya bank syariah menggunakan bagi hasil dalam menentukan keuntungan.

Produk Perbankan Syariah merupakan produk-produk yang berlandaskan Prinsip Ekonomi Syariah. Dalam Prinsip Ekonomi Syariah tidak diperbolehkan mengenakan sistem riba serta menanamkan modal pada badan usaha yang mendapat keuntungan dari komoditas haram. Produk Bank Syariah dapat dibagi menjadi 3 yaitu:

A. Produk penyaluran dana.

Adalah produk yang di gunakan untuk menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan kepada nasabah. Produk pembiayaan nasbaah yaitu:

1. Produk pembiayaan dengan prinsip jual beli

Adalah produk dengan prinsip jual beli kepada nasabah, keuntungan atau bagi hasil ini ditentukan diawal dan sudah menjadi kesepakatan kedua belah pihak. Akad yang digunakan pada produk jual beli ini adalah *Mudharabah, salam, dan istishna*.

2. Produk pembiayaan dengan prinsip sewa

Adalah produk dengan prinsip sewa yang bertujuan agar nasabah bisa mendapatkan jasa, keuntungan bank sudah di tentukan di awal dan menjadi bagian dan harga barang atau jasa yang disewakan. Akad yang digunakan adalah *ijarah dan ijarah muntahubut tamlik*.

3. Produk pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasil

Adalah produk kerjasama antara bank dan nasabah yang keuntungannya sudah disepakati bersama. Akad yang digunakan adalah *musyarakah* dan *mudharabah*.

B. Produk penghimpunan Dana

Adalah produk yang bertujuan untuk menghimpun dana dari nasabah untuk selanjutnya disalurkan.

1. Produk penghimpunan dana dengan prinsip *Wadi'ah*

Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. *Wadi'ah yad dhamanah* adalah titipan yang boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi (bank), berbeda dengan *wadi'ah amanah* yang berarti titipan yang tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi (bank). Karena *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan sebagai produk giro perbankan maka pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas titipan tersebut sehingga dapat dimanfaatkan harta titipan tersebut. Implikasi hukumnya sama dengan *qardh*, di mana nasabah bertindak sebagai pihak yang meminjamkan uang, dan bank bertindak sebagai pihak yang dipinjami.

2. Produk Penghimpunan Dana dengan prinsip Mudharabah

Prinsip *mudharabah* diterapkan pada produk tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*. Dalam menerapkan prinsip *mudharabah*, penyimpan bertindak sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) dan pihak bank bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan, sehingga pihak bank dalam mengelolanya dananya bertanggung jawab penuh atas kerugian yang terjadi.

C. Produk Jasa

Selain menjalankan fungsi sebagai penghimpun dan menyalurkan dana. Bank syariah juga melakukan berbagai layanan jasa perbankan kepada nasabah.

a. Alih Utang Piutang (*Hiwalah*)

Hiwalah adalah fasilitas yang diberikan bank dengan tujuan untuk membantu supplier mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya, sehingga bank akan mendapatkan *fee* atau imbalan.

b. Gadai (*Rahn*)

Tujuan akad *rahn* adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan. Barang yang digadaikan harus memenuhi beberapa kriteria seperti, milik nasabah

sendiri, jelas ukuran, sifat, nilainya dapat ditentukan berdasarkan nilai riil pasar dan dapat dikuasai namun tidak boleh dinikmati oleh bank.

c. *Qardh*

Qardh adalah pinjaman yang digunakan untuk membantu keuangan nasabah secara cepat dan berjangka pendek. Pinjaman digunakan untuk kebaikan seperti pinjaman talangan haji, pinjaman usaha mikro tanpa adanya imbalan yang harus diberikan.

d. Perwakilan (*Wakalah*)

Wakalah adalah pemberian kuasa dari nasabah kepada pihak bank untuk mewakili dirinya melakukan transaksi tertentu seperti kliring, inkaso dan transfer dana. Bank dan nasabah yang dicantumkan dalam akad pemberian kuasa harus cakap hukum. Kelalaian dalam menjalankan kuasa menjadi tanggung jawab bank, kecuali kegagalan karena *force majeure* menjadi tanggung jawab nasabah.

e. Garansi Bank (*Kafalah*)

Kafalah diberikan untuk menjamin kewajiban pembayaran. Bank dapat mensyaratkan nasabah untuk mendapatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini sebagai *rahn*. Bank dapat pula menerima dana tersebut dengan prinsip *wadi'ah*. Bank akan mendapatkan biaya berupa *fee* atas jasa yang diberikan kepada nasabah.

2.2 Gerbang Pembayaran Nasional (GPN)

Bank Indonesia pada tanggal 21 Juni 2017 telah menerbitkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/8/PBI/2017 tentang Gerbang Pembayaran Nasional atau GPN adalah suatu sistem yang dibuat untuk mengintegrasikan sistem pembayaran secara nasional di dalam GPN ada 3 lembaga yang menjalankan sistem ini yang terdiri dari Lembaga Standar, Lembaga Switching, dan Lembaga Service yang dibangun melalui seperangkat aturan dan mekanisme untuk mengintegrasikan berbagai Instrumen Bank dan kanal pembayaran secara Nasional.

Jadi dalam pelaksanaannya GPN ini dijalankan oleh 3 lembaga yaitu :

a) Lembaga Standar

Yaitu lembaga berfungsi Menyusun, Mengembangkan, dan mengelola sistem pembayaran secara Nasional.

b) Lembaga *Switching*

Adalah lembaga yang dijalankan oleh 4 Penyelenggara Jaringan *domestic* untuk memastikan terselenggaranya pemrosesan transaksi secara *domestic*.

c) Lembaga *Services*

Adalah lembaga yang melakukan *services* terhadap kebutuhan berbagai transaksi

Sasaran GPN antara lain :

- a) Membangun ekosistem pembayaran retail yang interkoneksi.
- b) Melakukan Transaksi Domestik di Indonesia secara interkoneksi.

Oleh sebab itu Masyarakat di Indonesia dapat melakukan transaksi elektronik yang aman, lancar, berkualitas, dan efisien

2.2.1 Tujuan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN)

Dalam implementasinya GPN mempunyai tujuan di antaranya :

- a) Mendukung program-program pemerintah melalui efisiensi penyaluran bantuan secara Nasional
- b) Sebagai sistem pendukung (*backbone*) strategi atas program (G2P) seperti penyaluran bansos non-tunai, peningkatan penerimaan negara berbasis elektronik (P2G) non-tunai, elektronifikasi jalan toll dan sistem transportasi, mendukung e-commerce serta meningkatkan kinerja inklusif.
- c) Mendorong peningkatan transaksi non tunai oleh masyarakat Indonesia sesuai dengan Non-Tunai.
- d) Mewujudkan kedaulatan sistem pembayaran nasional.

Keunggulan GPN :

- a) Biaya investasi ATM, EDC dan sistem back end lebih murah

- b) Biaya memproses transaksi domestic lebih efisien.
- c) Data masyarakat terlindungi.
- d) Biaya Transaksi, cek saldo, Tarik tunai dan transfer antar bank lebih murah.

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1. DATA UMUM

3.1.1 Sejarah Bank Syariah Mandiri (BSM)

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSM.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan

tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di

perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

3.1.2 Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

Dalam PT Bank Syariah Mandiri terdapat beberapa visi dan misi yang diharapkan dapat menjadi pedoman dan pondasi dalam mewujudkan Bank Syariah Mandiri yang lebih unggul dan semakin maju baik dari segi Bank, nasabah, pegawai maupun investor.

Visi Dari Bank Syariah Mandiri adalah:

“Bank Syariah Terdepan dan Modern”

Visi ini tentunya memiliki arti dan tujuan antara lain :

1. Untuk Nasabah

BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menenteramkan dan memakmurkan.

2. Untuk Pegawai

BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.

3. Untuk *Investor*

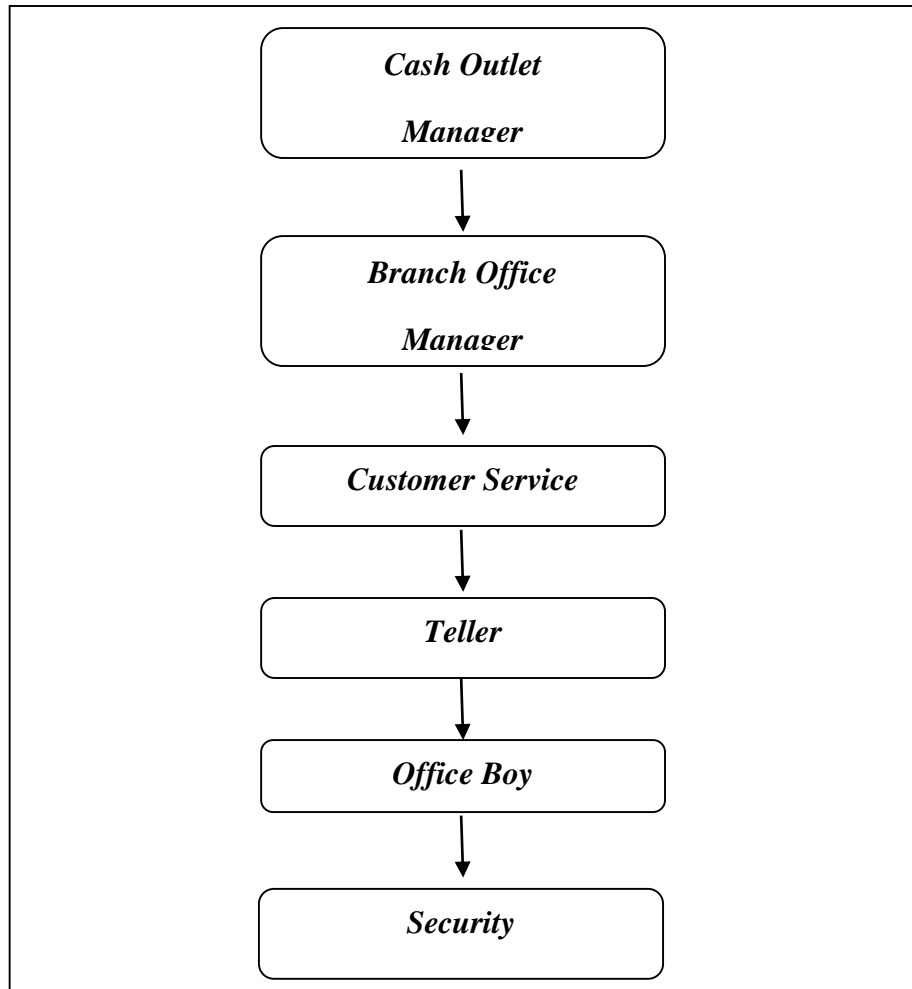
Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan *value* berkesinambungan.

Misi Dari Bank Syariah Mandiri adalah :

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada *segmen ritel*.
4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
6. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

3.1.3 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri

Berikut adalah Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Kantor Kas Universitas Islam Indonesia.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri

Dalam dunia perbankan tentunya setiap jabatan mempunyai fungsi dan peran masing-masing agar menjadikan visi dan misi Bank syariah mandiri dapat terealisasi dengan baik, berikut adalah tugas dan fungsi setiap jabatan :

Tugas Kepala cabang yaitu :

- a. Mengkoordinasi dan menetapkan rencana kerja tahunan Cabang, agar Selaras dengan visi, misi dan strategi BSM,
- b. Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan rencana kerja Cabang untuk memastikan tercapainya target Cabang yang telah ditetapkan, secara tepat waktu,
- c. Memastikan kesesuaian anggaran dengan RKAP tahun berjalan,
- d. Mengevaluasi penggunaan jasa pihak ketiga,
- e. Menetapkan kebutuhan dan strategi pengembangan SDI di Cabang, untuk memastikan jumlah dan kualifikasi SDI sesuai dengan strategi Bank,
- f. Meyakini bahwa seluruh transaksi yang dilaksanakan oleh Cabang telah dilakukan dengan benar.

Tugas *Branch Operation Supervisor* :

- a. Melaksanakan transaksi transfer keluar, kliring keluar, dan masuk sesuai dengan ketentuan dan SOP yang berlaku,
- b. Melaksanakan transaksi *domestic* dan kliring lainnya (*payroll, payment point, pelimpahan transaksi valas*) sesuai ketentuan dan SOP yang berlaku,
- c. Memelihara administrasi dan dokumentasi seluruh transaksi.

Tugas *Customer Service*:

- a. Melayani nasabah yang akan bertransaksi mengenai produk bank.
- b. Perumusan kebijakan teknis ketentraman dan ketertiban,

- c. Memberikan solusi tentang complain dari nasabah.
- d. Menawarkan Produk Bank kepada nasabah.

Tugas *Teller* :

- a. Melakukan transaksi tunai maupun non tunai sesuai prosedur,
- b. Mengelola Saldo kas *teller* sesuai dengan limit,
- c. Mengelola uang yang layak maupun tidak layak edar,
- d. Melakukan pengisian mesin ATM,
- e. Melakukan laporan transaksi harian,
- f. Melakukan cash cont pada akhir hari,
- g. Menawarkan produk dan layanan sesuai produk yang diinginkan,

Fungsi *Office Boy*:

- a. Membersihkan dan merapikan kantor agar tetap bersih dan nyaman,
- b. Membuatkan minum untuk pegawai yang lain,
- c. Menyusun arsip transaksi dengan rapi di dalam lemari dokumen.

Tugas *Security* :

- a. Membukakan pintu untuk nasabah yang datang maupun pergi,
- b. Mengatur dan memberikan nomor antrian kepada nasabah,
- c. Mengarahkan dan membantu nasabah yang kesusahan dalam mengisi formulir,
- d. Menjaga keamanan di Bank setiap harainnya.

3.1.4 Produk dan Jasa Bank Syariah Mandiri

A. BSM tabungan

Produk tabungan yang bersifat harian yang menggunakan mata uang ini merupakan produk yang paling banyak di minati nasabah BSM. Produk ini menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah. Sifat tabungan ini bisa bersifat perorangan atau non perorangan. Tabungan ini juga bisa memilih menggunakan ATM maupun tidak tergantung nasabah.

Manfaat:

- a. Aman dan terjamin,
- b. Online di seluruh *outlet* BSM,
- c. Bagi hasil yang kompetitif,
- d. Fasilitas BSM Card yang berfungsi sebagai kartu ATM & debit,
- e. Fasilitas e-Banking yaitu BSM Mobile Banking & BSM Net Banking,
- f. Kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq dan sedekah.

Persyaratan :

Kartu identitas (KTP/PASPOR) dan NPWP.

Karakteristik :

- a. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad Mudharabah Mutlaqah,
- b. Minimum setoran awal Rp80.000,
- c. Minimum setoran Rp10.000,
- d. Saldo minimum Rp50.000,
- e. Biaya tupt rekening Rp20.000,

B. BSM tabungan Maburur

Tabungan mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji.

Manfaat :

- a. Aman dan Terjamin,
- b. Fasilitas talangan haji untuk kemudahan mendapatkan porsi haji,
- c. Online dengan Siskohat Departemen Agama untuk kemudahan pendaftaran.

Persyaratan :

- a. Kartu identitas (KTP/PASPOR),
- b. NPWP.

Karakteristik :

- a. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad Mudharabah Muthlaqah,
- b. Tidak dapat dicairkan kecuali untuk melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji/Umroh (BPIH),
- c. Setoran awal minimal Rp100.000,
- d. Setoran selanjutnya minimal Rp100.000,
- e. Saldo minimal untuk didaftarkan ke SISKOHAT adalah Rp.25.100.000 atau sesuai ketentuan dari Departemen Agama,
- f. Biaya penutupan rekening karena batal Rp25.000.

C. BSM Tabungan Investa Cendekia

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.

Fitur, biaya dan manfaat:

- a. Berdasarkan prinsip syariah mudharabah muthlaqah,
- b. Periode tabungan 1 s.d. 20 tahun,
- c. Usia nasabah minimal 17 tahun dan maksimal 60 tahun saat jatuh tempo,
- d. Setoran bulanan minimal Rp100.000 s.d. Rp10.000.000 dengan kelipatan Rp50.000,
- e. Bagi hasil yang kompetitif,
- f. Jumlah setoran bulanan dan periode tabungan tidak dapat diubah namun dapat dilakukan setoran tambahan diluar setoran bulanan.

Syarat :

- a. Kartu Identitas,
- b. Harus memiliki tabungan BSM untuk rekening awal.

D. Tabungan berencana

Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.

Manfaat :

- a. Bagi hasil yang kompetitif,
- b. Kemudahan perencanaan keuangan nasabah jangka panjang,
- c. Perlindungan asuransi secara gratis & otomatis, tanpa pemeriksaan kesehatan,
- d. Jaminan pencapaian target dana.

Persyaratan :

- e. Kartu Identitas,
- f. Memiliki Tabungan BSM untuk rekening awal,

Karakteristik:

- g. Berdasarkan prinsip syariah Mudharabah muthlaqah,
- h. Periode tabungan 1 s.d. 10 tahun,
- i. Usia nasabah minimal 17 tahun dan maksimal 65 tahun saat jatuh tempo,
- j. Target dana minimal Rp100.000,
- k. Jumlah setoran bulanan dan periode tabungan tidak dapat diubah,
- l. Tidak dapat menerima setoran diluar setoran bulanan,
- m. Saldo tabungan tidak bisa ditarik, dan bila ditutup sebelum jatuh tempo akan dikenakan biaya administrasi.

E. Tabungan BSM simpatik

Tabungan berdasarkan prinsip wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat yang disepakati bersama.

Manfaat :

- a. Aman dan terjamin,
- b. Online di seluruh outlet BSM,
- c. Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan BSM,
- d. Fasilitas BSM Card, yang berfungsi sebagai kartu ATM & debit,
- e. Fasilitas e-Banking, yaitu *BSM Mobile Banking & BSM Internet Banking*,

f. Penyaluran zakat, infaq dan sedekah.

Karakteristik :

- a. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad Wadiah,
- b. Setoran minimal Rp20.000 (tanpa ATM) dan Rp30.000 (dengan ATM),
- c. Setoran berikutnya Rp10.000,
- d. Saldo minimal Rp10.000,
- e. Biaya tutup rekening Rp.10.000,
- f. Biaya administrasi Rp2.000 per rekening per bulan atau sebesar bonus bulanan (tidak mengurangi saldo minimal),
- g. Biaya pemeliharaan ATM Rp2000.

F. Tabungan Deposito

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip Mudharabah Mutlhaqah.

Manfaat :

- a. Dana aman dan terjamin,
- b. Pengelolaan dana secara syariah,
- c. Bagi hasil yang kompetitif,
- d. Dapat dijadikan jaminan pembiayaan,
- e. Fasilitas Automatic Roll Over (ARO).

Perentukan:

- a. Individu /perorangan,

- b. perusahaan/Badan Hukum.

Persyaratan :

- a. Perorangan : Kartu identitas (KTP/SIM/STNK/Paspor) dan NPWP *) nasabah.
- b. Perusahaan: KTP Pengurus,Akte Pendirian, SIUP & NPWP.

Karakteristik :

- a. Jangka waktu yang fleksibel: 1,3,6, dan 12 bulan,
- b. Dicairkan pada saat jatuh tempo,
- c. Setoran awal minimum Rp2.000.000,
- d. Biaya materai 6.000.

G. BSM Gadai Emas

Adalah produk yang pembiayaan atas dasar jaminan yang berupa emas sebagai salah satu alternative untuk memperoleh uang tunai dengan cepat di BSM.

Persyaratan :

- a. Membawa kartu identitas nasabah,
- b. Pembiayaan mulai dari Rp500.000,
- c. Jaminan berupa emas atau lantakan,
- d. Jangka waktu empat bulan dan dapat digandaikan kembali.

Manfaat:

- a. Aman dan terjamin,

- b. Proses mudah dan cepat,
- c. Biaya pemeliharaan yang kompetitif.

Karakteristik:

- a. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *qardh* dalam rangka *rahn* dan akad *ijarah*,
- b. Biaya administrasi dan asuransi barang jaminan dibayar pada saat pencarian,
- c. Biaya pemeliharaan dihitung per 15 hari dan dibayar pada saat pelunasan,
- d. Cukup dengan membayar biaya pemeliharaan dan administrasi bila s.d. 4 bulan belum dapat melunasi pinjaman.

3.2 DATA KHUSUS

3.2.1 Prosedur Bank Syariah Mandiri (BSM) dalam mensosialisasikan penggantian kartu ATM berlogo Gerbang Pembayaran Nasional (GPN)

Sesuai edaran dari BI yang bekerja sama dengan Perbankan diantaranya BSM yang harus mendorong program dari pemerintah Indonesia tentang prosedur sosialisasi Kartu ATM GPN yang di mulai per tanggal 29 Juli 2018. Maka BSM mempunyai beberapa cara/prosedur dalam mensosialisasikan kartu GPN agar nasabah tau tentang di wajibkannya penggantian kartu ATM yang lama ke ATM GPN.

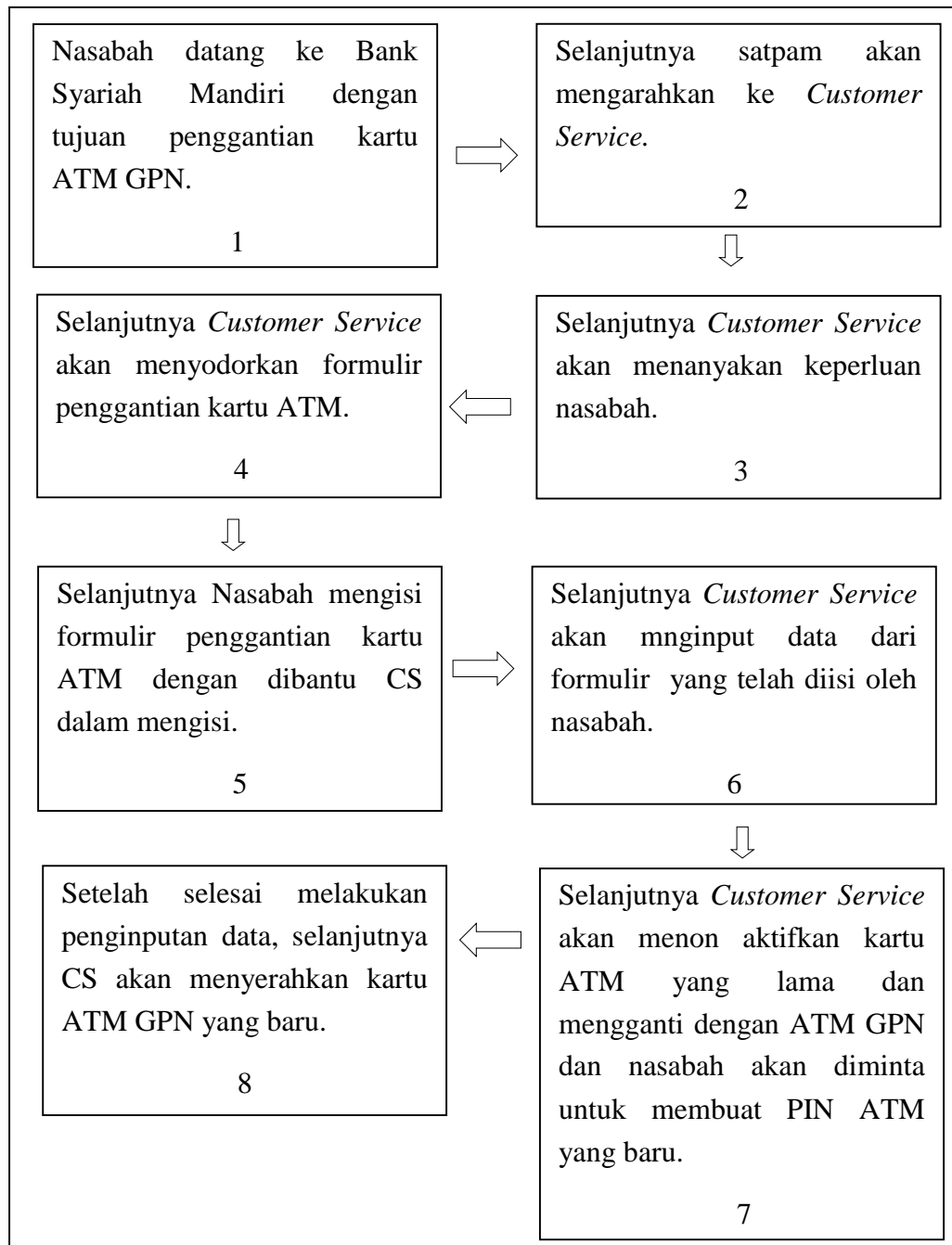
Ada beberapa cara yang dilakukan BSM dalam mensosialisasikan pergantian kartu

ATM GPN :

- a. Melalui SMS yang dikirim BSM KK UII ke seluruh nasabahnya,
- b. Melalui Struk penarikan saat nasabah bertransaksi menggunakan ATM Bank Syariah Mandiri,
- c. Pemberitahuan kepada nasabah pada saat bertransaksi di Bank Syariah Mandiri seluruh Indonesia,
- d. Pemberitahuan Semua elemen dalam BSM untuk menginformasikan kepada nasabah jika bertemu,
- e. Melalui Telfon yang di tujukan kepada nasabah sesuai nomor telfon yang tercatat pada saat nasabah mengisi formulir pembukaan produk di BSM yang dilakukan oleh *Customer service* dan *Teller* dengan tujuan memberikan informasi kepada nasabah agar segera mengganti kartu ATM GPN,
- f. Melalui sistem jemput bola yang dilakukan oleh *marketing* kepada nasabah prioritas agar segera melakukan penggantian Kartu ATM GPN.

3.2.2 Prosedur cara penggantian Kartu ATM GPN

Berikut adalah mekanisme penggantian kartu di Bank Syariah Mandiri:



Gambar 3.2 Mekanisme penggantian Kartu ATM GPN

1. Nasabah datang ke kantor BSM terdekat dengan membawa persyaratan (KTP, Kartu ATM yang lama, Buku tabungan),
2. *Customer Service* kemudian meminta persyaratan untuk di foto copy,
3. *Customer Service* akan menjelaskan tentang tentang fitur GPN kepada nasabah,
4. Selanjutnya *Customer Service* akan menyodorkan formulir penggantian kartu ATM,
5. Setelah formulir sudah dilengkapi, selanjutnya *Customer service* akan memverifikasi data ke dalam komputer dan memblokir (*terminate*) kartu ATM yang lama dan mengaktifkan kartu ATM GPN,
6. Setelah penginputan selesai dilakukan maka *Customer Service* akan mengarahkan nasabah ke *Teller* untuk pembuatan PIN ATM yang baru (boleh disamakan dengan PIN ATM yang lama),
7. Setelah pembuatan PIN selesai maka kartu ATM tersebut dapat digunakan setelah 1 jam kemudian.

3.2.3 Keuntungan kartu ATM berlogo GPN

- a. Dapat digunakan untuk bertransaksi di seluruh kanal pembayaran di Indonesia,
- b. Keamanan yang lebih terjamin karena sudah terpasang sistem chips yang dapat meminimalisir tindak pengcopyan data oleh orang yang tidak bertanggung jawab,

- c. Masyarakat tidak dikenakan biaya oleh *merchant* yang menggunakan kartu perbankan karena penetapan *Merchant Discount Rate* (MDR),
- d. Biaya administrasi yang lebih murah karena pemrosesan di lakukan di dalam Negeri.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah paparkan tersebut beberapa hal yang dapat ditampilkan, Sebagai berikut :

1. Berikut adalah prosedur yang dilakukan Bank Syariah Mandiri (BSM) dalam mensosialisasikan pergantian kartu ATM GPN :
 - a. Melalui SMS yang dikirim BSM KK Kaliurang ke seluruh nasabahnya,
 - b. Melalui struk penarikan saat nasabah bertransaksi menggunakan ATM Bank Syariah Mandiri,
 - c. Pemberitahuan langsung kepada nasabah pada saat bertransaksi di Bank Syariah Mandiri seluruh Indonesia,
 - d. Pemberitahuan semua elemen dalam BSM untuk menginformasikan kepada nasabah jika bertemu di manapun,
 - e. Melalui Telfon yang di tujukan kepada nasabah sesuai nomor telfon yang tercatat pada saat nasabah mengisi formulir pembukaan produk di BSM yang dilakukan oleh *Customer service* dan *Teller* dengan tujuan memberikan informasi kepada nasabah agar segera mengganti kartu ATM GPN,

- f. Melalui sistem jemput bola yang dilakukan oleh *marketing* kepada nasabah prioritas agar segera melakukan penggantian Kartu ATM GPN,

Prosedur sosialisasi ini telah dilakukan dengan baik oleh BSM KK UII. Hal tersebut dilakukan dengan nasabah yang pada dasarnya telah memahami dan melakukan penggantian kartu. Namun sampai dengan saat ini masih terdapat beberapa pegawai yang terkadang lupa untuk melakukan sosialisasi penggantian kartu ATM GPN.

2. Mekanisme penukaran kartu ATM yang lama ke kartu ATM GPN di BSM telah dijalankan dengan efektif oleh BSM. Disimpulkan bahwa Nasabah tidak membutuhkan waktu lama untuk melakukan penukaran kartu ATM GPN.

4.2. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya berikut adalah saran bagi BSM KK UII :

Branch Office Manager diharapkan dapat meningkatkan *Supervisi* dan lebih mengawasi dan memberikan contoh kepada pegawai yang lain tentang prosedur sosialisasi penggantian kartu ATM GPN.

DAFTAR PUSTAKA

<https://ww.halomoney.co.id/blog/semua-yang-perlu-kamu-pahami-tentang-gerbang-pembayaran-nasional>

<https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>

<https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/visi-misi>

Kasmir. *Manajemen Perbankan* (Edisi Revisi), Jakarta : Prenada Media Group

Martono. 2002. *Bank dan Lembaga keuangan lainnya*. Cetakan ke-5. Yogyakarta: Ekonisia.

www.bi.go.id/id/peraturan/sistem-pembayaran-Nasional

Lampiran

Lampiran 1: Surat Keterangan Magang



SURAT KETERANGAN

No.20/004-3/229

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Heriyanto
Jabatan : *Cash Outlet Manager*
Unit Kerja : PT Bank Syariah Mandiri KK Yogyakarta UII

Menerangkan bahwa:

Nama : Aris Muhajir
Jurusan : Perbankan dan Keuangan
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Telah selesai melakukan kerja praktek (magang) di PT Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta mulai dari tanggal 1 Oktober 2018 sampai dengan 1 November 2018 dalam rangka praktek kerja lapangan yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Indonesia.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 November 2018
PT BANK SYARIAH MANDIRI
KK Yogyakarta UII

Mohamad Heriyanto
Cash Outlet Manager

Lampiran 2: Formulir Penggantian Kartu ATM GPN

Kepada Yth.
PT. Bank Syariah Mandiri
KK Yogyakarta UII

FORMULIR PERMINTAAN KARTU ATM/PIN

DATA NASABAH

Nama Lengkap :
Alamat Rumah :
No.KTP/SIM :
No. Rekening :
No. Kartu ATM Lama :
No. Telepon/HP :
Nama Ibu kandung :

PERMINTAAN

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> ATM Expired | <input type="checkbox"/> Ganti Kartu Rusak/Hilang (Reissue Card) |
| <input type="checkbox"/> Ganti Pin (Reissue PIN) | <input type="checkbox"/> Kartu Pertama |
| <input type="checkbox"/> Aktivasi ATM | <input type="checkbox"/> Ganti Kartu GPN / Silver / Gold |

Biaya Pembuatan ATM/PIN sebesar Rp. Terbilang
Biaya dibayarkan secara:

- Tunai Tanpa Biaya
 Debit rekening atas nama: No. Rekening:

No. Kartu ATM Baru :

Saya pemegang rekening di atas menyatakan data yang saya berikan adalah benar dan menyetujui biaya yang ditetapkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri untuk penyelesaian permintaan tersebut di atas.

Yogyakarta,

.....
Nama Nasabah

.....
Customer Service

.....
Pejabat Bank

